

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah petugas kebersihan yang bekerja di Universitas Islam Bandung

3.1.1 Populasi Penelitian

1. Populasi Target

Seluruh petugas kebersihan di Unisba

2. Populasi Terjangkau

Seluruh petugas kebersihan di Unisba tahun 2019

3.1.2 Kriteria Inklusi

1. Setiap petugas kebersihan yang bekerja di Unisba
2. Setiap petugas kebersihan di Unisba yang bersedia menjadi responden

3.1.3 Kriteria Eksklusi

Setiap petugas kebersihan yang tidak hadir pada saat pengisian kuesioner

3.1.4 Pemilihan Sampel

Jumlah petugas kebersihan di UNISBA sekitar 127 orang. Terdapat 4 vendor penyalur yaitu Koperasi sebanyak 68 orang, Kencana Makmur

Lestari sebanyak 8 orang, Esensi sebanyak 18 orang, dan SOS sebanyak 33 orang. Besar sampel ditentukan berdasarkan rumus *Slovin*²⁰ dengan tingkat signifikansi 0,01 (1%) karena jumlah populasi diketahui sebanyak 127 orang dan cara pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* yaitu dengan cara menentukan responden secara random.

Rumus *Slovin* Dengan Tingkat Signifikansi 0,01 (0,1%)²⁰

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{127}{1 + (127 \times [0,1]^2)}$$

$$= \frac{127}{2,27} = 55,9 = 56 \text{ orang}$$

$$\text{Koperasi} = \frac{68}{127} \times 56 = 29,9 = 29 \text{ orang}$$

$$\text{KML} = \frac{8}{127} \times 56 = 6,3 = 6 \text{ orang}$$

$$\text{Esensi} = \frac{18}{127} \times 56 = 7,9 = 7 \text{ orang}$$

$$\text{SOS} = \frac{33}{127} \times 56 = 14,5 = 14 \text{ orang}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah total populasi

e = Batas toleransi error

3.2 Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* atau potong silang yaitu observasi dilakukan satu kali dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut. Pada penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap petugas kebersihan di Universitas Islam Bandung dengan perilaku pengelolaan sampah organik dan anorganik.

3.2.1 Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Tingkat pengetahuan dan sikap petugas kebersihan di Universitas Islam Bandung tentang pengelolaan sampah organik dan anorganik.

2. Variabel terikat

Perilaku petugas kebersihan di Universitas Islam Bandung dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik.

3.2.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Pengetahuan : Informasi yang diketahui oleh petugas kebersihan tentang cara pengelolaan sampah organik dan anorganik (Notoatmodjo,2010)	Kuesioner	Baik : 75-100 % Cukup :56-75 % Kurang : <56 % (Arikunto,2006)	Ordinal
2	Sikap : Reaksi atau penilaian petugas kebersihan terhadap pengelolaan sampah organik dan anorganik (Azwar, 2015)	Kuesioner	Positif : Skor : >50% Negatif : Skor :<50% (Azwar,2015)	Ordinal
3	Perilaku : Tindakan yang dilakukan petugas kebersihan dalam mengelola sampah organik dan anorganik (Notoatmojdo,2010)	Kuesioner	Positif : Nilai T>MT Negatif : Nilai T<MT (Azwar,2015)	Ordinal

3.2.3 Prosedur Penelitian

Penelitian dimulai setelah pengajuan surat ijin penelitian kepada pihak supervisor sudah disetujui. Semua responden diminta mengisi lembar persetujuan ikutserta dalam penelitian sebelum dilakukan pengambilan data. Lembar persetujuan berisi keterangan penelitian, prosedur, manfaat, tujuan penelitian, dan persetujuan responden. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner. Data dari kuesioner yang sudah diisi secara lengkap dikumpulkan lalu diolah dan dianalisis.

Menurut Iskanti interpretasi tingkat pengetahuan menggunakan skala *Guttman* yaitu denganskala pengukuran dengan jawaban ya atau tidak, benar atau salah, positif atau negatif. Jika bentuk pertanyaan dalam bentuk positif maka jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Hasil skor pengukuran dikonversikan dalam bentuk persentase. Jika jawaban benar diberi nilai $1 \times 100\% = 100\%$, dan jawaban salah diberi nilai $0 \times 100\% = 0\%$. Dikatakan pengetahuan baik jika skor pada rentang 50% sampai 100%, cukup jika skor sekitar 50% dan dikatakan kurang jika skor dari 0% sampai 50%.

Interpretasi pengukuran sikap dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Kategori jawaban disediakan yaitu sangat setuju (4), setuju (3), kurang setuju (2), dan tidak setuju (1). Hasil pengukuran dengan mencari interval (jarak) dan interpretasi dalam bentuk persen dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{100}{\text{jumlah kategori}}$$

Kriteria interpretasi skor berdasarkan interval :

Nilai 0%-25% = Sangat setuju

Nilai 26%-50% = Setuju

Nilai 51%-75% = Kurang setuju

Nilai 76%-100% = Tidak setuju

Jika dijabarkan untuk skor $>50\%$ merupakan sikap positif dan hasil skor $<50\%$ merupakan sikap negatif.

Menurut Azwar (2015) pengukuran perilaku berisi pertanyaan yang terpilih dan diuji reabilitas dan validitasnya.

Kriteria perilaku tersebut adalah :

1. Perilaku positif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $>T_{mean}$
2. Perilaku negatif jika nilai T skor yang diperoleh responden $\leq T_{mean}$.
3. Subjek memberi respon dengan empat kategori ketentuan, yaitu : selalu, sering, jarang, dan tidak pernah.

Skor jawaban :

- a. Selalu (SL) jika responden sangat setuju dengan pernyataan yang ada di kuesioner dan diberi skor 4
- b. Sering (SR) jika responden setuju dengan pernyataan yang ada di kuesioner dan diberi skor 3
- c. Jarang (JR) jika responden ragu-ragu dengan pernyataan dan diberi skor 2
- d. Tidak Pernah (TP) jika responden tidak setuju dengan pernyataan dan diberi skor 1

Penilaian perilaku yang didapatkan jika :

Nilai $T > MT$ subjek berperilaku positif

Nilai $T \leq MT$ subjek berperilaku negatif

3.2.4 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah univariat untuk memperoleh gambaran secara deskriptif dari tingkat

pengetahuan dan sikap petugas kebersihan dalam pengelolaan sampah plastik, berupa distribusi frekuensi dan persentase. Analisis bivariat untuk melihat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pengelolaan sampah organik dan anorganik petugas kebersihan di Unisba. Pengujian data menggunakan uji *chi square* dan uji regresi logistik dengan jenis data kategorik.

3.2.5 Pengolahan Data

Data yang terkumpul diolah secara komputerisasi untuk mengubah data menjadi informasi. Langkah-langkah dalam pengolahan data penelitian sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu memeriksa kebenaran data yang diperlukan.
- b. *Coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
- b. *Data entry*, yaitu memasukkan data hasil pemeriksaan dan pengukuran subyek penelitian ke dalam program komputer.
- d. *Cleaning*, yaitu apabila semua data dari subyek penelitian telah selesai dimasukkan, maka perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi.

3.2.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat dilaksanakan penelitian dilakukan di lingkungan kampus UNISBA sedangkan waktu pengambilan datanya dilaksanakan pada pertengahan tahun 2019.

3.3 Aspek Etik Penelitian

Penelitian yang dilakukan harus memegang teguh sikap ilmiah (*science attitude*) disertai prinsip-prinsip etika penelitian. Prinsip etika penelitian terdiri dari empat prinsip utama yaitu: menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*) dengan bertanya kesediaan pada pasien untuk menjadi responden penelitian, menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*) dengan tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*) dengan memperlakukan responden secara adil, memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*) dengan memberi informasi pada pasien mengenai manfaat penelitian ini. Terkait dengan prinsip etik tersebut, maka dari itu perlu dilakukan persetujuan subjek (*informed consent*) yang terdiri dari penjelasan manfaat penelitian, penjelasan mengenai prosedur yang akan dilakukan, penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang dapat ditimbulkan, jaminan anonimitas dan kerahasiaan, dan persetujuan subjek untuk mengundurkan diri kapan saja.